

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan dan rekomendasi akan diuraikan pada bab ini, yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Analisis SKKNI Kompetensi Kerja Batik di Industri Batik”

A. Simpulan

Simpulan penelitian ini dibuat berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian. Kompetensi kerja batik yang dianalisis berdasarkan kepada SKKNI Industri batik dikelompokkan menjadi lima tahapan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, penyelesaian, pengawasan, dan penerapan K3. Simpulan dari hasil analisis dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan terdiri dari kompetensi pembuatan desain motif batik, persiapan pola batik, alat membatik, dan bahan membatik. Sebagian besar kompetensi yang dikembangkan oleh industri batik menunjukkan sangat sesuai dengan SKKNI Industri Batik, walaupun pada kompetensi persiapan pola batik yang dikembangkan industri batik berada pada kriteria sesuai.
2. Tahap pelaksanaan terdiri dari kompetensi pelekatan malam batik, pembuatan zat warna, dan pewarnaan. Sebagian besar kompetensi yang dikembangkan industri batik menunjukkan sangat sesuai dengan SKKNI Industri Batik, walaupun pada kompetensi pembuatan zat warna batik berada pada kriteria sesuai dengan dengan SKKNI Industri Batik.
3. Tahap penyelesaian terdiri dari kompetensi pelepasan malam batik dan *finishing*. Sebagian besar kompetensi yang dikembangkan industri batik menunjukkan sesuai dengan SKKNI Industri Batik, walaupun pada kompetensi *finishing* berada pada kriteria sangat sesuai dengan SKKNI Industri Batik.
4. Tahap pengawasan terdiri dari kompetensi pengawasan terhadap pekerja, mutu batik, proses produksi, dan manajemen industri. Sebagian besar kompetensi yang dikembangkan industri batik menunjukkan sangat sesuai dengan SKKNI Industri Batik.

5. Tahap penerapan prinsip K3 yang dilaksanakan pada tahap persiapan, pelaksanaan, penyelesaian, dan pengawasan, sebagian besar kompetensi yang dikembangkan oleh industri batik menunjukkan sesuai dengan SKKNI Industri Batik.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang peneliti ajukan berdasarkan simpulan dari hasil penelitian kompetensi kerja batik yang dikembangkan oleh industri batik berdasarkan SKKNI, akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Industri Batik
 - a. Industri batik perlu menjadikan SKKNI sebagai rujukan yang telah ditetapkan oleh Kemenkertrans, agar kompetensi SDM di industri meningkat dan bersaing dengan SDM dari negara asing, terutama ASEAN.
 - b. Industri batik yang sebagian besar telah melaksanakan kompetensi kerja batik sangat sesuai dengan SKKNI Industri Batik, untuk tetap mempertahankannya. Sebaliknya dengan industri batik yang lebih dari setengahnya telah melaksanakan kompetensi kerja batik sesuai dan cukup sesuai dengan SKKNI untuk meningkatkannya.
2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang berminat terkait dengan SKKNI Batik, penelitian ini dapat ditindak lanjuti, seperti tentang kesesuaian antara SKKNI industri batik dengan kurikulum SMK sebagai acuan dalam melaksanakan Prakerin.